


BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam Tugas Akhir ini, kejadian-kejadian menarik yang terekam dalam kehidupan sehari-hari diolah, sehingga menjadi bahasa rupa untuk diekspresikan ke dalam karya dua dimensi. Ekspresi dan pemikiran manusia pastinya berbeda-beda tergantung faktor lingkungan tumbuh dan berkembang yang tidak sama. Penulis yang berasal dari Padang (Sumatera Barat) yang mempunyai falsafah hidup *alam takambang jadikan guru* (alam terbentang jadikan guru), peraturan hidupnya menjadikan alam sebagai tempat pembelajaran yang dituangkan kedalam kata-kata atau yang disebut dengan *petatah-petitih*. Dengan adanya fenomena tersebut penulis tertarik untuk mengangkat “Petatah-Petitih sebagai Titik Tolak Penciptaan Seni Grafis” untuk dijadikan karya dalam Tugas Akhir.

Karya-karya dalam Tugas Akhir ini pada dasarnya merupakan bentuk pengalaman dari masa kecil penulis terhadap kehidupan bermasyarakat di Padang (Sumatera Barat) yang proses belajar mengandung pahatan kata, patokan hukum/norma-norma dalam adat Minangkabau yang disebut dengan *petatah-petitih* yang mengatur kehidupan sehari-hari. *Petatah-petitih* tersebut dijadikan tema dalam pembuatan karya seni grafis dengan menggunakan teknik cetak tinggi,



hand coloring. Dalam prosesnya penulis mempertimbangkan dari memotret anak-anak yang menjadi objek figur di setiap karya. Figur anak-anak sengaja penulis buat karena proses pembelajaran *petatah-petitih* tersebut sudah dilakukan dari semenjak kecil seperti yang penulis alami pada masa kanak-kanak. Pengungkapan *petatah-petitih* penulis ungkapkan lewat tingkah laku anak dan juga ekspresinya dengan alam, yang bertujuan agar pesan dari falsafah *alam takambang jadikan guru* tersebut dapat menginspirasi para apresian untuk dapat menyimpulkannya.

Baik konsep maupun perwujudan karya yang penulis ciptakan masih memiliki banyak kekurangan, hal tersebut terjadi karena keterbatasan pengetahuan dan masih sedikitnya pengalaman pada diri penulis. Kesalahan dan kekeliruan yang muncul tanpa disadari dari penulis baik dalam proses pembuatan laporan Tugas Akhir karya ini, maupun dalam penulisan maupun penyajian karya selama pameran adalah suatu kewajaran sebagai manusia. Semoga laporan ini menjadi sesuatu yang dapat bermanfaat bagi perkembangan seni grafis. Dan harapan penulis semoga laporan ini bisa dijadikan sebuah momentum kebangkitan serta dapat menambah wawasan penulis, pembaca, pengamat, pengapresiasi atau masyarakat luas untuk lebih dalam menelusuri dan memahami proses kreatif penciptaan karya seni grafis ini.

C. Saran

Bagi penikmat karya seni rupa dan pembaca pada umumnya berkarya itu bukan hal yang gampang, banyak proses yang dilakukan

dalam mewujudkan sebuah karya rupa untuk menciptakan bahasa visual yang harus dipertanggungjawabkan. Oleh sebab itu penulis memberi saran agar apresiator dapat belajar mengetahui dan memahami lebih lanjut karya seni grafis.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

Al-Qadawi Yusuf, *Islam Agama Ramah Lingkungan*, Jakarta Timur: Dar Asy-Syuruq, 2001

Nursyirwan, *Manusia Minangkabau, Iduik Bajaso, Mati Bapusako*, Jogjakarta: Gre Publishing, 2011

Soedarso Sp, *Tinjauan Seni Rupa*, Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni, Yogyakarta: Saku Dayar Sana, 1990

Staff Donald, Sacilotto Deli, *Sejarah dan Proses Seni Grafis*, New York: Univerdity of South Florida, 1978

Marianto Dwi, *Seni Cetak Cukil Kayu*, Yogyakarta: Kanisius, 1988

Website

<http://www.artlex.com/>

<http://bahasa.kemdiknas.go.id/kbbi/index.php>

<http://www.lokerseni.web.id/2012/01/cerita-rakyat-maling-kundang.html>

www.google.com